

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh eksekutif wanita yang di proksikan dengan CEO wanita terhadap kinerja bank yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2019. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ialah CEO wanita dapat dikatakan berpengaruh terhadap kinerja bank (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Hal ini terjadi karena wanita dinilai lebih mampu menawarkan pengembalian yang tinggi pada posisi ROE di perusahaan dibandingkan dengan CEO pria dan juga menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Hasil ini konsisten dengan teori agensi (*agency theory*), teori ketergantungan sumber daya (*resource dependence theory*) dan (teori pemangku kepentingan (*stakeholders' theory*) yang mengatakan bahwa CEO wanita dapat meningkatkan reputasi kinerja mereka dan mampu memberikan pengembalian yang tinggi pada laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai ROE

Namun jika dilihat dari proyeksi ROA dinyatakan bahwa CEO wanita tidak memiliki pengaruh pada kinerja bank dikarenakan CEO wanita lebih terlihat menghindari resiko dibandingkan dengan CEO pria. Hal ini memberi arti bahwa

CEO wanita dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam memilih kandidat wanita untuk posisi CEO maupun bahan informasi bagi para pemegang saham terkait keputusan investasi.

## **B. Implikasi**

### **1. Bagi Perusahaan**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan ilmiah serta dapat memberikan informasi bagi perusahaan di sektor perbankan di Indonesia, terutama guna membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan seorang CEO wanita yang akan menjabat di suatu perusahaan. Pemilihan seorang CEO wanita perlu didasari oleh pertimbangan yang matang dan menyeluruh sehingga diharapkan mampu berdampak positif terhadap pengambilan keputusan dan tindakan dalam tata kelola perusahaan untuk mencapai kinerja perusahaan secara maksimal. Melihat pada hasil penelitian ini maka CEO wanita mampu menjadi bahan pertimbangan yang kuat dalam hal pemilihan seorang CEO dengan alasan secara bukti empiris ditemukan pengaruh terhadap kinerja bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

### **2. Bagi Investor**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif rekomendasi yang dapat memberikan informasi bagi investor untuk membantu memilih perusahaan yang paling baik dalam berinvestasi dengan

mempertimbangkan informasi mengenai kinerja bank yang dipengaruhi oleh eksekutif wanita yang menjabat di suatu perusahaan. Seperti halnya para investor dapat mempertimbangkan keberadaan wanita yang memegang posisi sebagai seorang CEO dikarenakan adanya pengaruh terhadap kinerja bank.

### 3. Bagi Pembuat Kebijakan

Melalui penelitian ini diharapkan mampu membantu pembuat kebijakan agar dapat menetapkan mekanisme tata kelola serta membentuk peraturan formal untuk mendorong keberagaman di dewan manajemen dengan mendorong eksekutif wanita dalam jajaran eksekutif, mengingat bukti empiris yang menunjukkan tentang bagaimana eksekutif wanita mampu untuk lebih efisien dalam mengelola sumber daya perusahaan dibandingkan dengan eksekutif pria. Oleh karena itu, kesenjangan gender dalam komposisi jajaran eksekutif juga harus dikurangi. Terlebih lagi, di negara berkembang termasuk Indonesia eksekutif wanita masih terbilang langka.

### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap akademisi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan dan pola pikir dalam penggunaan sampel atau model penelitian.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti guna penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan dan menggunakan proksi lain dalam mengukur eksekutif wanita dalam sebuah perusahaan, seperti pada jumlah wanita di dewan manajemen atau keberadaan wanita di dewan manajemen.
2. Mempertimbangkan dan menggunakan proksi lain dalam mengukur kinerja bank dalam sebuah perusahaan, seperti *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
3. Menggunakan data sampel yang memisahkan antara bank pemerintah dengan bank non pemerintah, sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian selanjutnya memiliki spesifikasi yang tinggi berdasarkan kepemilikannya.